

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah syarat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian adalah upaya untuk merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban. Lebih dinamis juga berfungsi dan bertujuan inovatif, dengan terus menerus memperbarui teori dan kesimpulan yang telah diterima.

Adapun lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Al Jufri Sitibentar Mirit Kebumen. Pelaksanaan penelitian ini di rencanakan mulai bulan 16 Agustus 2023. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah selama 3 bulan.

A. Pendekatan Penelitian

Penulis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang berarti peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat, sah, dan tidak dimanipulasi. Data yang dihasilkan dari penelitian ini hanyalah uraian deskriptif naratif, hasil cermatan, atau pengamatan di lapangan; namun, ini tidak berarti tidak ada data berupa angka.

“Menurut Bogolan dan Taylor, “metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati”²⁹ Namun, seperti yang didefinisikan oleh Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara dasar bergantung pada pengamatan manusia baik di tempat kerja maupun di luar kerja.”

²⁹ Lexy J Moleong, (2002) *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, Hlm. 16

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, antara lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian kualitatif ini tentang “Efektivitas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah di MI Al Jufri Sitibentar Mirit Kebumen.” Penulis berusaha masuk ke ruang kelas untuk melihat dan menyimak proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian atau corak yang digunakan harus dijelaskan secara jelas dan relevan dengan masalah yang diteliti. Penulis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata, gambar, dan bukan angka yang dikumpulkan, kata Lexy J Moleong.³⁰ Untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan, laporan penelitian akan berisi kutipan data. Data mungkin berasal dari observasi, dokumen pribadi, dan wawancara.

Di dalam buku Sugiyono, Bogdan dkk. Menyatakan bahwa “desain yang digunakan peneliti adalah observasi data yang dikumpulkan dengan berupa lampiran kata-kata dan bukan angka” karena peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian mereka.³¹

³⁰ Ibid, hlm 21

³¹ Ibid, hlm.22.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian, dan itulah subjek penelitian yang dapat menghasilkan semua variabel yang diperlukan. Pada dasarnya, sumber penelitian adalah kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan informasi dari informan

Orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian disebut informan. Semua orang yang terkait dengan masalah penelitian ini memberikan data pendukung penelitian..

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah MI Al Jufri Sitibentar Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen
2. Guru Pendidikan Agama Islam di MI Al Jufri Sitibentar Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen
3. Peserta didik MI Al Jufri Sitibentar Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen

D. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data-data, informasi, dan keterangan yang benar dan valid dari sumber yang benar, yang nantinya menjadi keterangan atau informasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode yang ditempuh dengan cara sistematis dan disengaja dengan menggunakan alat indra penglihatan (mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu peristiwa itu terjadi.

Metode observasi menjadi metode ilmiah, bisa diartikan sebagai pengamatan dan catatan sistematis tentang fenomena-fenomena yang akan diselidiki.

Mengamati subjek penelitian bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi di lapangan dan menginterpretasikan temuan ini sebagai data yang sah dalam konteks penelitian..

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin. Wawancara adalah proses di mana pewawancara berbicara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi dari mereka.

Menurut Suharsimi Arikunto, interview bebas terpimpin berarti pewawancara melakukan wawancara dengan pedoman yang hanya

memberikan garis besar tentang pertanyaan yang akan ditanyakan, dan kemudian pertanyaan tersebut diperdalam³².

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan orang-orang yang terlibat, terutama mereka yang terlibat dalam penelitian ini, seperti kepala sekolah, guru PAI, dan siswa sebagai pendukung dan pelengkap..

3. Metode Dokumentasi

Dalam konteks penelitian ini, tujuan peneliti adalah mencari data tertulis atau foto tentang variabel yang berkaitan dengan Efektivitas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah di MI Al Jufri Sitibentar Mirit Kebumen. Dokumen yang peneliti maksudkan termasuk segala bentuk data yang mendukung data penelitian. Dokumen itu berfungsi sebagai penguat atas *statement* yang di tuliskan oleh peneliti agar terkesan lebih faktual dan ilmiah tanpa ada rekayasa di dalamnya. Dengan adanya dokumentasi, pendataan menjadi lebih terbukti kuat dan memiliki *value* tersendiri dibandingkan dengan penelitian yang tidak menambahkan dokumentasi atas apa yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya menjadi bagian yang dapat dikontrol, meningkatkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.

³² <http://repository.iainkudus.ac.id/1968/6/6.%20BAB%20III.pdf>

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif dilakukan dari sebelum turun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah dari lapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Miles* dan *Huberman*, yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan dengan membuat hubungan timbal balik melalui proses data *reduction*, *data display* dan *verification*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Data Display)

Setelah mengumpulkan data-data dari lapangan, maka selanjutnya data-data tersebut di reduksi yang dalam hal ini berarti meringkas, menyortir hal-hal yang penting dengan tujuan untuk fokus pada pembahasan pokok. Data yang di reduksi akan menghasilkan deskripsi yang lebih jelas dan mudah di mengerti serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengolahan data berikutnya apabila dibutuhkan. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah untuk menyusun atas penelitiannya karena hasil-hasil dari observasinya telah di sortir dan diringkas sedemikian rupa sehingga tidak terdistraksi oleh bagian-bagian yang tidak penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, flowcart, uraian singkat dan lain sebagainya. Penyajian data ynag paling sering digunakan adalah penyajian yang bersifat naratif. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami pembacanya terkait materi yang di tulis oleh peneliti. Selain itu penyajian data dengan bentuk seperti ini juga mampu memberikan rasa

ketertarikan terhadap pembaca dibandingkan hanya dengan menggunakan tulisan yang banyak dan memaksa otak harus bekerja dua kali untuk memahami isi tulisannya.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan aktual yang belum pernah di temukan sebelumnya. Temuan bisa berbentuk deskripsi terhadap suatu hal atau pandangan terhadap suatu objek yang mana sebelum penelitian dilaksanakan, objek tersebut masih belum jelas dan menjadi jelas setelah dilaksanakan penelitian. Kesimpulan tersebut bisa berbentuk hubungan kontribusi atau interaktif, hipotesis atau teori.³³

³³ Muhammad Saiful Amin, *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas VII MTs Buluspesantren Tahun Pelajaran 2020/2021*, (IAINU Kebumen: Skripsi, 2021)